


Rekapitulasi Kejadian

Penyakit	Provinsi	Jumlah Laporan	Jumlah Kasus	Jumlah Kematian
Campak	Jawa Barat	2	54	0
	Sumatera Barat	1	1	1
	Jakarta	2	83	0
Chikungunya	DI Yogyakarta	1	15	0
Dengue	Sumatera Utara	1	1	1
	Kalimantan Barat	1	1	1
	Riau	1	1	1
	Kalimantan Timur	1	1	1
	Bali	1	1	1
Diare Akut	Bali	1	1	1
Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Sumatera Utara	1	1	1
Keracunan Pangan	Nusa Tenggara Timur	1	6	0
	Sumatera Selatan	1	71	0
	Jawa Tengah	3	3	3
Leptospirosis	Jawa Tengah	3	3	3
Pneumonia	Gorontalo	1	1	1
Rabies	Sumatera Utara	1	1	1
Malaria	Gorontalo	3	3	3
Tetanus	Jawa Tengah	1	1	1
	Gorontalo	1	1	1
	Bangka Belitung	1	1	1
HFMD	Jawa Tengah	1	1	1



Pencegahan Bagi Masyarakat



Penyakit	Apa yang bisa dilakukan
Chikungunya, Malaria, dan Dengue	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Lakukan PSN 3M plus: menguras, menutup, dan mendaur ulang barang bekas + mencegah gigitan nyamuk. ❖ Pantau jentik nyamuk di rumah dan lingkungan. ❖ Gunakan lotion atau semprot anti-nyamuk. ❖ Edukasi keluarga tentang tanda gejala awal penyakit.
Suspek Campak/ Campak	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Lengkapi imunisasi campak atau MR sesuai jadwal, terutama pada anak-anak. ❖ Jaga kebersihan diri dengan rajin mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir. ❖ Tutup mulut dan hidung saat batuk atau bersin, serta gunakan masker jika sedang sakit. ❖ Hindari kontak dekat dengan orang yang menunjukkan gejala campak (demam, ruam merah, batuk, pilek, mata merah). ❖ Istirahat di rumah jika mengalami gejala untuk mencegah penularan ke orang lain. ❖ Ventilasi rumah yang baik agar udara tetap bersih dan sirkulasi lancar.
Leptospirosis/ Dugaan Leptospirosis dan Hantavirus	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Hindari genangan air, terutama setelah banjir. ❖ Gunakan sepatu bot dan sarung tangan saat bekerja di area kotor atau tergenang. ❖ Bersihkan lingkungan dari kotoran tikus. ❖ Tutup makanan dan minuman agar tidak terkontaminasi urine tikus. ❖ Segera ke puskesmas jika mengalami demam, nyeri otot, dan sakit kepala setelah kontak air banjir.
Pneumonia	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Lengkapi imunisasi (campak, DPT, Hib, PCV). ❖ Jaga kebersihan tangan dan lingkungan rumah. ❖ Hindari asap rokok dan polusi udara. ❖ Segera ke fasilitas kesehatan bila mengalami batuk, napas cepat/sesak, dan demam. ❖ Berikan ASI eksklusif pada bayi.
Diare Akut	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Cuci tangan pakai sabun sebelum makan dan setelah buang air. ❖ Konsumsi air yang sudah dimasak atau air bersih yang aman. ❖ Simpan makanan dengan higienis dan masak hingga matang. ❖ Beri ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan bayi. ❖ Buang air besar di jamban sehat (hindari buang air sembarangan)
Keracunan Pangan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Cuci tangan sebelum makan dan saat mengolah makanan. ❖ Masak makanan hingga matang sempurna. ❖ Simpan makanan pada suhu yang sesuai dan dalam wadah tertutup. ❖ Jangan konsumsi makanan yang sudah basi atau kadaluarsa. ❖ Perhatikan kebersihan alat masak dan bahan makanan.



Pencegahan Bagi Masyarakat



Penyakit	Apa yang bisa dilakukan
Rabies/ GHPR	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Vaksinasi hewan peliharaan secara rutin (anjing, kucing, kera). ❖ Segera cuci luka gigitan atau cakaran hewan dengan sabun dan air mengalir selama 15 menit. ❖ Segera ke puskesmas atau rumah sakit untuk mendapatkan vaksin rabies jika tergigit. ❖ Laporkan kasus gigitan hewan ke petugas kesehatan atau dinas terkait
Meningitis/ Encephalitis	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Lengkapi vaksinasi yang direkomendasikan (mis. meningokokus, Hib, pneumokokus). ❖ Hindari berbagi alat makan/minum dan kontak dekat dengan orang bergejala. ❖ Segera ke fasilitas kesehatan bila ada demam tinggi, kaku leher, penurunan kesadaran. ❖ Terapkan perilaku hidup bersih dan sehat serta kebersihan tangan. ❖ Gunakan masker di situasi berisiko penularan droplet.
AFP	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Lengkapi imunisasi polio sesuai jadwal. ❖ Biasakan cuci tangan pakai sabun. ❖ Gunakan air bersih dan makanan yang higienis. ❖ Jaga kebersihan lingkungan dan sanitasi. ❖ Segera periksa ke fasilitas kesehatan bila anak tiba-tiba lemas/lumpuh pada tangan atau kaki. ❖ Tingkatkan kewaspadaan masyarakat untuk segera melaporkan kasus kelumpuhan mendadak pada anak.
Tetanus Neonatorum	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Imunisasi tetanus pada ibu hamil dan wanita usia subur (TT/Td). ❖ Persalinan dilakukan oleh tenaga kesehatan terlatih. ❖ Gunakan alat steril untuk memotong tali pusat. ❖ Perawatan tali pusat secara bersih dan kering (tidak diberi ramuan, abu, minyak, atau bubuk tradisional). ❖ Cuci tangan dengan sabun sebelum memegang bayi atau tali pusat. ❖ Edukasi keluarga untuk segera membawa bayi ke fasilitas kesehatan bila bayi sulit menyusui, kaku, atau kejang.